

JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

<https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/merpati>

PELATIHAN KEPEMIMPINAN SISWA JURUSAN BISNIS DARING DAN PEMASARAN SMK 4 PASUNDAN BANDUNG

Hesti Sugesti¹, Prety Diawati², Rima Sundari³, Nur Aziz Sugiharto⁴

¹Sekolah Vokasi, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

¹hesti.sugesti@ulbi.ac.id

²Sekolah Vokasi, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

²prety.diawati@ulbi.ac.id

³Sekolah Vokasi, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

³rimasundari@ulbi.ac.id

⁴Sekolah Vokasi, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

⁴nuraziz.sugiharto@ulbi.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kepemimpinan di kalangan siswa Generasi Z, khususnya di SMK 4 Pasundan Bandung. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada temuan bahwa banyak siswa memiliki potensi kepemimpinan, namun belum berani tampil karena rendahnya kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, simulasi, dan evaluasi menggunakan pre-test serta post-test. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan signifikan baik dalam aspek kognitif maupun keterampilan kepemimpinan. Rata-rata nilai pre-test sebesar 57,2 meningkat menjadi 81,8 pada post-test. Peningkatan juga terjadi pada keterampilan praktik kepemimpinan, dengan rata-rata kenaikan sebesar 22,8 poin. Melalui kegiatan ini, siswa mampu menunjukkan kemampuan komunikasi, motivasi, kerjasama, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang adaptif, kolaboratif, dan bertanggung jawab di kalangan siswa SMK.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Generasi Z, Pelatihan, SMK, Soft Skills

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) aims to enhance leadership understanding and skills among Generation Z students, particularly at SMK 4 Pasundan Bandung. The program was initiated based on the observation that many students possess leadership potential but lack self-confidence and communication skills to lead effectively. The training was conducted through lectures, discussions, simulations, and evaluations using pre-test and post-test instruments. The results showed significant improvements in both cognitive and practical leadership skills. The average pre-test score of 57.2 increased to 81.8 in the post-test. Skills in communication, motivation, cooperation, and decision-making also improved by an average of 22.8 points. This activity successfully fostered leadership competencies aligned with Generation Z's characteristics—adaptive, collaborative, and responsible. The program serves as a foundation for developing young leaders capable of responding to future challenges.

Keywords: Leadership, Generation Z, Training, Vocational School, Soft Skills

1. PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan besar dalam pola pikir dan perilaku generasi muda, termasuk Generasi Z yang saat ini mendominasi bangku pendidikan menengah. Mereka dikenal sebagai generasi yang kreatif, adaptif, dan dekat dengan teknologi, namun seringkali menghadapi tantangan dalam hal kepemimpinan, kepercayaan diri, serta kemampuan berkomunikasi efektif. Berdasarkan hasil observasi awal di SMK 4 Pasundan Bandung, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki potensi kepemimpinan yang belum tergali karena faktor rasa minder, takut dikritik, dan kurangnya pengalaman berorganisasi. Kondisi awal mitra menunjukkan bahwa dari hasil wawancara dengan guru dan observasi kelas, hanya sebagian kecil siswa yang aktif berbicara di kelas atau berani memimpin diskusi kelompok. Sebagian besar siswa cenderung pasif, menghindari peran sebagai ketua kelompok, serta menunjukkan kemampuan komunikasi yang masih terbatas. Selain itu, kegiatan organisasi siswa di jurusan belum berjalan optimal sehingga kesempatan untuk melatih kepemimpinan masih minim. Kondisi ini menjadi dasar perlunya intervensi berupa pelatihan kepemimpinan yang terstruktur dan aplikatif. Kepemimpinan merupakan keterampilan penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk langsung terjun ke dunia kerja maupun menjadi wirausahawan. Melalui pelatihan kepemimpinan, siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, membangun rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan mengambil keputusan dan bekerja dalam tim.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berfokus pada peningkatan kemampuan kepemimpinan siswa jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDR) SMK 4 Pasundan Bandung. Pelatihan dilakukan dengan pendekatan interaktif dan praktik langsung yang disesuaikan dengan karakteristik Gen Z agar siswa lebih aktif, berani, dan mampu menjadi pemimpin perubahan di lingkungannya.

2. METODE PELAKSANAAN

1.1 Tempat dan waktu.

Kegiatan dilaksanakan di SMK 4 Pasundan Bandung yang beralamat di Jl. Cikutra No. 201, Kelurahan Neglasari, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan berlangsung pada bulan Oktober 2025 dengan rangkaian kegiatan mulai dari persiapan, koordinasi, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi.

1.2 Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan adalah siswa jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDR) SMK 4 Pasundan Bandung yang berusia 15–18 tahun dan tergolong Generasi Z. Mereka dipilih karena kebutuhan tinggi terhadap peningkatan soft skills dan kepemimpinan sebagai calon tenaga kerja maupun wirausahawan di masa depan.

Jumlah peserta pelatihan sebanyak 20 siswa dipilih menggunakan teknik purposive sampling dari total populasi siswa jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran yang berjumlah 64 siswa. Pemilihan ini mempertimbangkan keterbatasan waktu, ruang pelatihan, serta kebutuhan menjaga efektivitas metode praktik dan simulasi kelompok kecil. Dengan demikian, hasil kegiatan ini belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi siswa.

1.3 Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi praktik kepemimpinan, serta evaluasi hasil melalui pre-test dan post-test. Pendekatan pelatihan berfokus pada praktik langsung seperti games, studi kasus, dan simulasi kepemimpinan agar siswa memahami konsep sekaligus mengaplikasikannya dalam situasi nyata.

1.4 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pelatihan diukur melalui dua aspek utama:

1. Kognitif (pengetahuan): peningkatan skor dari hasil pre-test dan post-test.
2. Keterampilan: peningkatan kemampuan komunikasi, motivasi, kerjasama, dan pengambilan keputusan selama diskusi dan simulasi.

1.5 Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, serta pengamatan langsung terhadap perilaku siswa selama kegiatan berlangsung. Nilai keberhasilan ditentukan dari peningkatan rata-rata hasil tes dan keterlibatan aktif peserta dalam simulasi kepemimpinan, dengan menggunakan Instrumen evaluasi yang digunakan berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir yang mengukur pemahaman konsep kepemimpinan dasar, komunikasi, kerja tim, dan pengambilan keputusan. Soal yang sama digunakan pada pre-test dan post-test untuk melihat perubahan tingkat pemahaman secara langsung. Selain itu, penilaian keterampilan dilakukan menggunakan lembar observasi dengan skala penilaian terhadap aspek komunikasi, partisipasi, dan kemampuan memimpin kelompok selama diskusi dan simulasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan kepemimpinan berhasil dilaksanakan sesuai rencana dan mendapat sambutan positif dari pihak sekolah maupun siswa. Seluruh peserta mengikuti sesi materi, diskusi, dan praktik dengan antusias. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 57,2 menjadi 81,8, menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep kepemimpinan.

Selain itu, keterampilan praktis siswa juga meningkat signifikan. Nilai rata-rata kemampuan kepemimpinan melalui diskusi dan simulasi naik sebesar 22,8 poin. Peserta menunjukkan kemajuan dalam aspek komunikasi, motivasi, dan pengambilan keputusan kelompok.

1.2 Pembahasan

Peningkatan tersebut membuktikan bahwa pendekatan interaktif dalam praktik langsung efektif dalam membangun kepercayaan diri serta kemampuan kepemimpinan siswa. Pelatihan ini juga sejalan dengan karakteristik Gen Z yang lebih menyukai pembelajaran partisipatif dan berbasis pengalaman nyata.

Hasil kegiatan mendukung teori kepemimpinan partisipatif (Rivali, 2003) dan konsep kepemimpinan modern yang menekankan kolaborasi serta empati (Prasetyo, 2020). Selain itu, kegiatan ini membantu mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila melalui penguatan nilai tanggung jawab, disiplin, dan kolaborasi.

Tabel 1. Hasil Perubahan Kognitif Siswa

No.	Nama Peserta	Skor <i>Pre-test</i> (Kognitif)	Skor <i>Post-test</i> (Kognitif)	Peningkatan
1.	Aisyah Putri Ramadhani	55	80	+25
2.	Budi Santoso	60	85	+25
3.	Citra Ayu Lestari	50	78	+28
4.	Dedi Kurniawan	58	82	+24
5.	Eka Prasetya Nugraha	62	86	+24
6.	Farhan Rizky Saputra	54	79	+25
7.	Gita Ananda Putri	57	83	+26
8.	Hendra Wijaya	59	81	+22

No.	Nama Peserta	Skor <i>Pre-test</i> (Kognitif)	Skor <i>Post-test</i> (Kognitif)	Peningkatan
9.	Intan Sari Dewi	61	84	+23
10.	Refi Aditya Pratama	56	80	+24
11.	Lestari Wulandari	53	78	+25
12.	Rangga Mahendra Putra	60	85	+25
13.	Nanda Aprilia	52	80	+28
14.	Putri Cahaya Ramadhani	55	81	+26
15.	Rizal Fadillah	58	83	+25
16.	Silvia Rahmawati	61	85	+24
17.	Arif Nugroho	59	82	+23
18.	Bella Rahmadani	56	81	+25
19.	Dimas Anggara Putra	54	80	+26
20.	Lestari Anjani	57	84	+27

Tabel 2. Hasil Perubahan Keterampilan

No.	Nama Peserta	Diskusi (Pra)	Diskusi (Pasca)	Simulasi (Pra)	Simulasi (Pasca)
1.	Aisyah Putri Ramadhani	60	82	58	80
2.	Budi Santoso	62	84	60	83
3.	Citra Ayu Lestari	55	80	53	79
4.	Dedi Kurniawan	61	83	59	82
5.	Eka Prasetya Nugraha	64	85	62	84
6.	Farhan Rizky Saputra	57	81	55	79
7.	Gita Ananda Putri	59	84	57	82
8.	Hendra Wijaya	60	82	58	81
9.	Intan Sari Dewi	63	84	61	83

No.	Nama Peserta	Diskusi (Pra)	Diskusi (Pasca)	Simulasi (Pra)	Simulasi (Pasca)
10.	Refi Aditya Pratama	58	81	56	80
11.	Lestari Wulandari	56	56	56	56
12.	Rangga Mahendra Putra	62	62	62	62
13.	Nanda Aprilia	55	55	55	55
14.	Putri Cahaya Ramadhani	58	58	58	58
15.	Rizal Fadillah	60	60	60	60
16.	Silvia Rahmawati	63	63	63	63
17.	Arif Nugroho	61	61	61	61
18.	Bella Rahmadani	57	57	57	57
19.	Dimas Anggara Putra	56	56	56	56
20.	Lestari Anjani	59	59	59	59

Sumber : Hasil olah pre test dan post test peserta oleh penulis tahun 2025

Berdasarkan tabel 1 dan 2 diperoleh penjelasan bahwa terjadi peningkatan skor pre-test dan post-test digunakan sebagai indikator utama efektivitas pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 57,2 menjadi 81,8, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Dengan demikian, pelatihan dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan aspek kognitif kepemimpinan siswa. Selain itu, keterampilan praktis siswa juga meningkat signifikan. Nilai rata-rata kemampuan kepemimpinan melalui diskusi dan simulasi naik sebesar 22,8 poin. Peserta menunjukkan kemajuan dalam aspek komunikasi, motivasi, dan pengambilan keputusan kelompok. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa pendekatan interaktif dan praktik langsung efektif dalam membangun kepercayaan diri serta kemampuan kepemimpinan siswa. Pelatihan ini juga sejalan dengan karakteristik Gen Z yang lebih menyukai pembelajaran partisipatif dan berbasis pengalaman nyata.

Hasil kegiatan mendukung teori kepemimpinan partisipatif (Rivali, 2003) dan konsep kepemimpinan modern yang menekankan kolaborasi serta empati (Prasetyo, 2020). Selain itu, kegiatan ini membantu mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila melalui penguatan nilai tanggung jawab, disiplin, dan kolaborasi. Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain durasi pelatihan yang relatif singkat dan jumlah peserta yang terbatas. Waktu pelaksanaan yang hanya berlangsung dalam satu periode kegiatan membuat proses pendalaman materi dan praktik belum dapat dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu, jumlah peserta yang hanya 20 siswa menyebabkan hasil yang diperoleh belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh siswa di jurusan tersebut. Keterbatasan ini berimplikasi pada perlunya program lanjutan atau pelatihan berkelanjutan agar dampak pengembangan kepemimpinan dapat lebih optimal dan berkesinambungan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM “Pelatihan Kepemimpinan Era Gen Z pada Siswa SMK 4 Pasundan Bandung” berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan siswa. Melalui metode ceramah, diskusi, dan simulasi, peserta menunjukkan peningkatan dalam hal komunikasi, motivasi, kerjasama, dan pengambilan keputusan. Kegiatan ini efektif dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan adaptif dan kolaboratif yang sesuai dengan karakter Generasi Z.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK 4 Pasundan Bandung atas kerja sama dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI) melalui LPPM yang telah memberikan fasilitasi dan dukungan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

6. REFERENSI

- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kaltz, R., Ogilvie, D. T., Shalw, AL., & Wood, AL. (2021). *Gen Z: AL Generaltion Shalped by Chalnge*. Stalnford: CALSBS.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Prasetyo, AL. (2020). *Kepemimpinan Mileniall: Strategi Pemimpin Muda di Eral Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rivali, V. (2003). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajal Gralfindo Persaldal.